

Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja PT. Ciomas Adi Satwa Lampung

Yuli Suranti¹⁾, Broto Sisworo²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No.93 Labuhan Ratu, Bandar Lampung 35142
Telp. (0721) 700261, 781310
e-mail: ulliearies@gmail.com¹⁾, broto80@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan komunikasi terhadap produktivitas karyawan PT. Ciomas Adi Satwa Lampung. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak seratus orang responden dengan menggunakan metode accidental sampling. Hasil analisis menggunakan Analysis Regresion Linear Berganda untuk Uji F dan Uji t menghasilkan nilai signifikansi untuk variabel lingkungan kerja dan komunikasi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja dan komunikasi secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Ciomas Adi Satwa Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik atau kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja akan berpengaruh terhadap semangat karyawan dalam bekerja dan meningkatkan produktivitas serta komunikasi yang berjalan baik di dalam suatu perusahaan akan sangat berdampak baik bagi produktifitas kerja karyawan di dalam suatu perusahaan karna dengan adanya komunikasi kerja yang baik koordinasi antar karyawan akan tersampaikan dengan baik.

Kata kunci: Lingkungan Kerja, Komunikasi dan Produktivitas Kerja

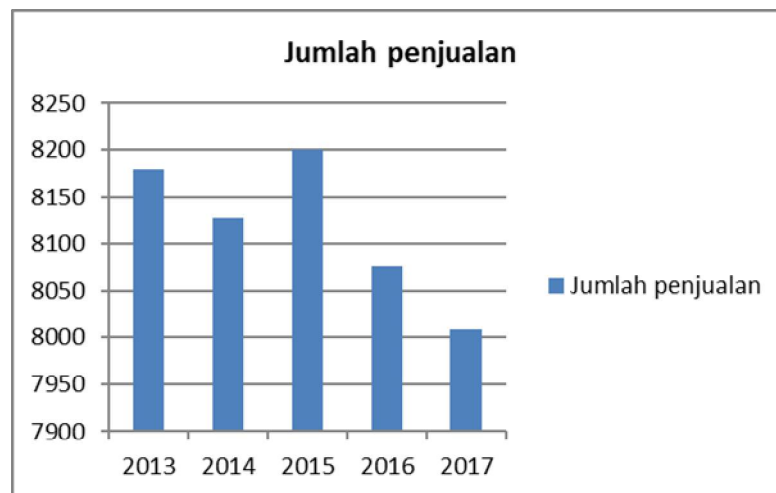
1. Pendahuluan

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang semakin pesat mendorong persaingan – persaingan usaha di Indonesia khususnya dalam bidang penerbit buku yang mana ketatnya persaingan pasar dan menuntut adanya rancangan penjualan dan pemasaran, produk yang dirancang perusahaan yang terlibat. dalam kegiatan produksi., faktor tenaga kerja (karyawan) mempunyai pengaruh besar, karena tenaga kerjalah yang melaksanakan proses produksi tersebut. Karyawan suatu perusahaan akan dapat bekerja dengan baik dalam menghasilkan suatu barang apabila mereka mempunyai minat dan semangat terhadap pekerjaan tersebut. Minat dan semangat tersebut dapat tumbuh apabila para pengusaha selalu menyadari akan kewajiban-kewajibannya terhadap para karyawan tersebut, dalam hal ini membimbing, membina dan merawatnya secara wajar sesuai dengan asas-asas kemanusiaan serta menghargainya sebagai pelaksana dari perusahaan.

Produktivitas kerja karyawan menjadi salah satu acuan penting bagi manajemen perusahaan untuk menilai seberapa baik hasil kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Sehingga perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam usahanya mempermudah tercapainya tujuan perusahaan. Secara umum, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang di capai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*). Produktivitas memiliki dua dimensi. Dimensi yang pertama mengarah pada efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Kedua yaitu efesiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan *input* dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut terlaksana.

Produktivitas kerja karyawan yang baik akan meminimkan biaya dan waktu produksi, dimana dengan kreativitas karyawannya. Perusahaan yang memiliki produktivitas kerja karyawan yang rendah akan berdampak buruk bagi perusahaan. produktivitas kerya yang rendah menyebabkan mutu pekerjaan karyawan menjadi rendah pula, baik dalam hasil individu maupun *team work*, hal ini menjadikan karyawan susah diarahkan dan menurunnya kualitas karyawan.

PT. Ciomas Adi Satwa adalah perusahaan yang menjual makanan, misalnya sosis, siomay, sate dan lain-lain yang berbahan baku hewan ternak (ayam, sapi). Karena meningkatnya kebutuhan akan bahan baku untuk pembuatan makanan, maka dibuatlah perusahaan kemitraan di bidang makanan ternak sehingga karyawan PT. Ciomas Adi Satwa dituntut untuk memiliki produktivitas yang tinggi. PT. Ciomas Adi Satwa beralamatkan di Jl. Raya Negeri Sakti Km.12 Pesawaran Lampung. Berikut ini merupakan data produksi PT. Ciomas Adi Satwa di bawah target sepanjang tahun 2017, seperti pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Jumlah Penjualan

Sumber : PT. Ciomas Adi Satwa, 2018

Dari gambar 1 data kinerja penjualan tersebut diketahui bahwa target penjualan tercapai hanya pada tahun 2013 dan 2015 yang jumlahnya diatas 8.150. Sedangkan tahun 2014, 2016 dan 2017 dalam penjualan produk PT. Ciomas Adi Satwa tidak mencapai target penjualan. Hal ini diduga disebabkan oleh tenaga pemasaran yang memiliki kinerja yang rendah. Kegagalan pencapaian target penjualan yang dilakukan karyawan ini memberi dampak negatif. Salah satunya adalah penumpukan barang digudang serta tingkat kualitas produk yang menurun karena produk terlalu lama berada digudang.

Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan antara lain lingkungan kerja, kompensasi, motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi, pelatihan dan stress kerja (Agustina, 2014). Salah satu variabel yang mempengaruhi produktivitas adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan kerja dapat berupa lingkungan materiil seperti tempat dan sarana produksi, serta lingkungan psikologis seperti suasana hubungan sosial antar personal perusahaan. Lingkungan kerja menjadi dua jenis, yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dibagi menjadi dua kategori, yaitu lingkungan yang berhubungan langsung dan berada di dekat karyawan (kursi, meja dan sebagainya) dan lingkungan perantara (temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna dan sebagainya). Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan dengan sesama rekan kerja

maupun hubungan dengan bawahan. Seorang karyawan akan mampu bekerja dengan baik apabila didukung oleh lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja dikatakan baik jika karyawan tersebut bisa bekerja dengan aman dan nyaman. Sedangkan lingkungan kerja yang tidak baik akan berdampak pada semangat kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehingga akan menurunkan kinerjanya dalam menyelesaikan tugas. Setelah dilakukan survei lokasi dan wawancara pada karyawan PT. Ciomas Adi Satwa ditemukan masalah dalam lingkungan kerjanya. Masalah mengenai kekompakan yang terjadi terkait rendahnya kerjasama yang terjalin diantara karyawan terkait masalah waktu pengawasan panen. Selain itu kerusakan fasilitas yang ada seperti inventaris motor yang diberikan oleh karyawan yang sering mati ketika melakukan perjalanan menghambat divisi pemasaran dalam melakukan pekerjaannya.

Selain lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas adalah komunikasi. Komunikasi adalah usaha untuk mendorong orang lain untuk menginterpretasikan pendapat seperti apa yang dikehendaki oleh orang yang mempunyai pendapat tersebut. Komunikasi diharapkan diperoleh pada titik persamaan, saling pengertian. Komunikasi mengandung arti yang lebih luas daripada sekedar mengatakan atau menuliskan sesuatu, di dalamnya juga tercakup suatu pengertian.

Seorang pemimpin bukan hanya memecahkan masalah persoalan seorang diri, melainkan membimbing mereka yang dipimpinnya untuk memecahkan masalah secara bersama-sama untuk itu diperlukan adanya komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan. Seorang pemimpin yang baik harus dapat menyadari bahwa mereka tidak memiliki semua jawaban dan berusaha melatih kembali dirinya sendiri dalam bisnis dan mempertajam keahliannya dalam memimpin dan berkomunikasi dengan karyawan. Bila hal tersebut berhasil dilaksanakan, maka karyawan akan berusaha berbuat sekuat tenaga untuk bekerja sebaik mungkin dan penuh tanggung jawab sehingga kinerjanya dapat meningkat dan dapat memberikan keuntungan pada perusahaan. Namun pada kenyataannya di PT. Ciomas Adi Satwa komunikasi antara atasan dan bawahan masih kurang sehingga banyak muncul kesalahpahaman. Komunikasi yang kurang baik ini jika tidak diatasi akan berpengaruh pada produktivitas sebagaimana penelitian yang dilakukan Nasution (2014) membuktikan bahwa komunikasi organisasional berpengaruh signifikan terhadap produktivitas yang artinya jika komunikasi organisasional buruk maka akan menurunkan produktivitas kerja.

2. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan PT. Ciomas Adi Satwa. Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin*. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 100 sampel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian itu, yaitu: regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

3. Hasil dan Pembahasan

Nilai korelasi seperti pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Nilai Korelasi	
Nilai Korelasi (R)	R Square (R^2)
0,749	0,560

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,749 artinya tingkat hubungan antara lingkungan kerja (X1), komunikasi (X2) dan produktivitas kerja (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R^2 (R Square) sebesar 0,560 artinya bahwa produktivitas kerja (Y) dipengaruhi oleh lingkungan kerja (X1), komunikasi (X2) sebesar 0,560

atau 56,0%. Sedangkan sisanya sebesar 44,0% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini, seperti pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	Std.Error
Constanta	7,665	3,703
Lingkungan Kerja (X1)	0,469	0,127
Komunikasi (X2)	0,264	0,100

Sumber : Data diolah tahun 2018

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta a sebesar 7,665 menyatakan bahwa produktivitas pada karyawan PT. Ciomas Adi Satwa adalah sebesar 7,665 apabila lingkungan kerja dan komunikasi bernilai = 0.
- Koefisien regresi untuk X1= 0,469 menyatakan bahwa setiap penambahan lingkungan kerja sebesar satu satuan maka akan menambah produktivitas pada karyawan PT. Ciomas Adi Satwa sebesar 0,469 satuan.
- Koefisien regresi untuk X2 = 0,264 menyatakan bahwa setiap penambahan komunikasi sebesar satu satuan maka akan menambah produktivitas pada karyawan PT. Ciomas Adi Satwa sebesar 0,264 satuan.

Hasil uji t pada tabel 3 berikut :

Tabel 3 Hasil Uji t

	t_{hitung}	Signifikansi
Lingkungan Kerja (X1)	6,593	0,000
Komunikasi (X2)	5,766	0,000

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel lingkungan kerja (X1) memiliki nilai t_{hitung} 6,593 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,984 dan nilai sig 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas pada karyawan PT. Ciomas Adi Satwa.

Sedangkan variabel komunikasi (X2) memiliki nilai t_{hitung} 5,766 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,984 dan nilai sig 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel komunikasi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas pada karyawan PT. Ciomas Adi Satwa.

Tabel 4 Hasil Uji F

F_{hitung}	Signifikansi
28,034	0,000

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} 28,034 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,70 dan nilai sig 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan kerja (X1) dan komunikasi (X2) berpengaruh terhadap produktivitas pada karyawan PT. Ciomas Adi Satwa.

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara lingkungan kerja terhadap produktivitas. Lingkungan kerja berkaitan dengan dengan segala sesuatu yang berada di tempat kerja. Lingkungan kerja adalah segala kondisi yang berada di sekitar karyawan yang dihubungkan dengan terjadinya perubahan psikologis dalam diri karyawan yang bersangkutan. Lingkungan kerja yang dipresepsikan oleh karyawan cukup baik dan mendukung pekerjaan mereka. Menurut Sunyoto (2012), lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting bagi karyawan dalam bekerja. Lingkungan kerja yang baik atau kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja akan berpengaruh terhadap semangat karyawan dalam bekerja. Lingkungan kerja disuatu tempat apabila sudah tidak lagi kondusif untuk bekerja, maka dapat dipastikan kinerja para karyawan akan mengalami penurunan yang berdampak pada rendahnya produktivitas kerja. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wulan Retno Apriani, Dra. Rodiyah SU, dan Drs Wahyu Hidayat M.si (2012) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki hubungan yang kuat dengan produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara komunikasi terhadap produktivitas. Komunikasi merupakan hal yang paling penting dan harus terjadi antara atasan dan bawahannya maupun sesama karyawan perusahaan. Komunikasi yang baik dan efektif dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang lebih baik. Komunikasi organisasi menjadi salah satu urat nadi organisasi dalam mencapai tujuan sehingga apabila tidak ada komunikasi maka fungsi suatu organisasi tidak akan berjalan sehingga produktivitas kerja karyawan tidak akan tercapai. Komunikasi organisasi merupakan darah sebagai suatu sumber kehidupan bagi setiap organisasi dan merupakan salah satu kunci sukses suatu instansi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan begitu juga halnya di PT. Ciomas Adi Satwa. Lebih tegas dikatakan bahwa komunikasi dalam suatu organisasi menjadi salah satu faktor yang terpenting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi dalam hal ini komunikasi yang berjalan baik di dalam suatu perusahaan akan sangat berdampak baik bagi produktivitas kerja karyawan di dalam suatu perusahaan karena dengan adanya komunikasi kerja yang baik koordinasi antar karyawan akan tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil pengujian uji F yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa secara bersama-sama ada pengaruh antara lingkungan kerja dan komunikasi terhadap produktivitas. Jika lingkungan kerja yang kondusif dapat tercipta untuk bekerja, serta komunikasi antara atasan dan bawahan saling terjaga dan begitupun sebaliknya maka dapat dipastikan kinerja para karyawan akan mengalami peningkatan yang berdampak pada tingginya produktivitas kerja.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis menggunakan *Analysis Regresion Linear Berganda* untuk Uji F dan Uji t menghasilkan nilai signifikansi untuk variabel lingkungan kerja dan komunikasi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja dan komunikasi secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Ciomas Adi Satwa Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik atau kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja akan berpengaruh terhadap semangat karyawan dalam bekerja dan meningkatkan produktivitas serta komunikasi yang berjalan baik di dalam suatu perusahaan akan sangat berdampak baik bagi produktivitas kerja karyawan di dalam suatu perusahaan karena dengan adanya komunikasi kerja yang baik koordinasi antar karyawan akan tersampaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] Amir, Makhmud. *Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Panen Lestari Internusa Sogo Medan*. Jurnal Implementasi Ekonomi dan Bisnis FE-Univa Medan.2013
- [2] Fadly Pangumpia. *Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Bank Prisma Dana Manado* . Journal “ActaDiurna”.Vol.Ii/No.2/2013
- [3] Hasibuan, Malayu. (2001) *Manajemen Sumber Daya Manusia: PengertianDasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung
- [4] Kamuli, Sukarman. (2012) “Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kota Gorontalo”. Jurnal INOVASI: hal 1-8
- [5] M. Fikri Akbar, dkk. *Peran Komunikasi Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Role Of Communications Organizatio Employees Work Productivity*. Jurnal MetaKom Vol. I No. 2 November 2017.